

ABSTRAK

Siti Luthfiyah Nuri : Hubungan Kecerdasan spiritual dengan Stres pada Mahasiswa dalam Menghadapi Skripsi (Penelitian pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun Ajaran 2016/2017)

Stres dapat dialami semua orang, tak terkecuali mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi. Seseorang yang sedang mengalami stres dapat memunculkan berbagai macam reaksi fisik, dapat mengubah perilaku, dan dapat mengubah suasana hati menjadi tegang. Dengan kecerdasan spiritual, kita mampu mendengar suara hati, mampu membuka mata dan memahami masalah yang ada, karena kita memandangnya tidak hanya dari satu sisi melainkan dari berbagai sisi. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan mampu mengenali dan memotivasi dirinya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecerdasan spiritual dan gambaran tingkat stres serta untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan stres pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 dalam menghadapi skripsi.

Penelitian ini bertolak dari dua teori yaitu, pertama, teori kecerdasan spiritual yang dikemukakan oleh Danah Zohar yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang ada pada seorang individu dalam menyelesaikan permasalahan seputar makna dan nilai. Kedua, teori mengenai stres yang dikemukakan oleh Selye yang menyatakan bahwa stress sebagai segala situasi dimana adanya tuntutan nonspesifik yang mengharuskan individu untuk merespon atau melakukan tindakan.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui instrument penelitian berupa kuesioner yang didesain melalui *google form* dan disebar melalui *Whatsapp*. Teknik analisa data dilakukan dengan *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam sangat tinggi dengan nilai rata-rata frekuensi sebesar 59,77. Tingkat stres pada mahasiswa mendapatkan hasil stres yang rendah dengan nilai rata-rata frekuensi sebesar 33,11. Berdasarkan nilai hasil koefisien korelasi sebesar -0,575, maka terdapat hubungan negatif yang signifikansinya moderat atau sedang antara kecerdasan spiritual dengan stres pada mahasiswa dalam menghadapi skripsi. Maksudnya yaitu semakin tinggi kecerdasan spiritual maka akan semakin rendah stres pada mahasiswa dalam menghadapi skripsi, begitupun sebaliknya.

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Stres, Skripsi